

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan. Studi lapangan atau *field research* ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan terjun langsung ke lapangan⁴¹. Dan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, antara lain naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Laporan penelitian ini berisi kutipan data yang memberikan informasi tentang penyajian laporan.⁴²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu analisis yang menekankan pada proses penalaran induktif dan analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴³

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini menarik kesimpulan berupa data deskriptif rinci, bukan angka-angka. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan uraian yang sistematis, obyektif dan akurat, uraian tentang hubungan

⁴¹ Saifuddin,, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 5.

⁴² Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁴³ Saifuddin,, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 7.

antara fakta, ciri-ciri dan fenomena yang diteliti. Peneliti mencari data deskriptif tentang budaya organisasi MAN 2 Kota Banjarmasin dalam membina akhlak yang diperlukan dalam penelitian untuk mendeskripsikan data atau temuan penelitian dan memerlukan observasi terkait budaya organisasi sekolah. Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan temuan-temuan yang merupakan data umum dan unik di lapangan.⁴⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Pramuka No.28 RT.20 Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70653. Berdasarkan temuan awal dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin. Berikut link Google Maps untuk mengakses MAN 2 Kota Banjarmasin: https://maps.app.goo.gl/Pm4PSUGa95EXL6779?g_st=iw

C. Partisipan Penelitian

Para partisipan pada penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, karyawan tata usaha, guru, wali kelas dan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴⁴ Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 7.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang harus diolah untuk memperoleh informasi atau informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang mengungkapkan fakta.⁴⁵ Informasi diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian atau untuk memenuhi hipotesis yang telah ditetapkan. Informasi yang akan diteliti dalam penelitian adalah informasi yang berkaitan dengan objek penelitian atau informasi yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu dampak budaya organisasi yang berkaitan dengan pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin. Dua jenis data yaitu data primer dan sekunder yang diteliti dalam penelitian ini:

a) Data Primer

Data primer merupakan informasi yang berasal dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang diselidiki. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi, kondisi dan keadaan yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini data primer didapat melalui kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, karyawan tata usaha, guru, wali kelas dan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak MAN 2 Kota Banjarmasin.

⁴⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Cet. Ke-3, 5.

b) Data Sekunder

Data sekunder atau pendukung adalah informasi yang digunakan untuk menunjang data dasar, diperoleh dari perpustakaan, dokumentasi, buku, arsip tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan analisis hasil penelitian ini, yang kemudian memperkuat hasil tersebut dan memberikan suatu penelitian dengan tingkat validitas yang tinggi. Materi penunjang ini berkaitan dengan objek penelitian yang meliputi: sejarah singkat MAN 2 Kota Banjarmasin, visi misi dan tujuan sekolah, serta informasi tentang tenaga pendidik dan kependidikan.⁴⁶

2. Sumber Data

Menurut Suharsim Arikunto, sumber data adalah obyek informasi yang diperoleh. Dalam memperoleh data diperlukan berbagai sumber informasi untuk membantu penelitian yang dilakukan peneliti.⁴⁷ Dengan adanya sumber data maka akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data. Sumber data dapat diperoleh dari:

- 1) Informan, orang yang menyampaikan informasi secara langsung, dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah

⁴⁶ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 41.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bima Karya, 2013), 102.

bidang sarana prasarana, karyawan tata usaha, guru, wali kelas dan siswa MAN 2 Kota Banjarmasin

- 2) Dokumen, yaitu arsip yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan berkaitan dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak MAN 2 Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sistematis. Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (catatan atau arsip) digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Maka peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari melakukan hal-hal yang dilakukan sumber data. Observasi adalah suatu metode atau cara analisis yang mencatat secara sistematis kegiatan pengamatan dengan melihat atau mengamati secara langsung orang atau kelompok. Dengan metode ini kondisi lapangan dilihat dan diamati secara langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka observasi adalah teknik pengumpulan data melalui observasi dan peneliti ikut serta dalam aktivitas sehari-hari dengan melakukan apa yang dilakukan sumber data karena mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas observasi. Dalam penelitian ini, penulis mengamati

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 194.

tentang dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak MAN 2 Kota Banjarmasin. Pengamatan diulangi untuk memperoleh informasi yang benar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi tatap muka dimana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk menerima jawaban yang relevan dengan masalah yang diselidiki, orang yang diwawancarai atau informan.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab lisan dengan responden dan beberapa informan untuk mencari informasi terkait dengan dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak MAN 2 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi berupa teks tertulis, gambar, dan foto. Penyusunan format penyimpanan dokumen diperlukan untuk dapat mengumpulkan informasi dari sumber atau dokumen dengan cara yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diselidiki. Dokumentasi ini merupakan gambaran umum lokasi penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 93-94.

⁵⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah petunjuk wawancara atau observasi tertulis atau daftar pertanyaan yang darinya dikumpulkan informasi yang berguna untuk mendukung temuan penelitian. Tergantung pada metode yang digunakan, perangkat tersebut disebut panduan observasi, panduan wawancara, kuesioner atau panduan dokumen.⁵¹

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat utama pengumpulan data adalah orang atau peneliti sendiri yang mengamati, bertanya, mendengarkan, dan mengumpulkan data penelitian. Peneliti harus memperoleh informasi yang valid agar tidak terjadi perselisihan sumber. Oleh karena itu, informan harus jelas sesuai dengan kebutuhan informasi, sehingga kebenaran informasi dapat dipastikan. Wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Adapun rincian alat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Adapun instrumen wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Subjek
1.	Dampak Budaya Organisasi Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak	Budaya dan Dampak	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana, Karyawan Tata Usaha, Guru, Wali Kelas dan Siswa.

⁵¹ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (STAIN Sorong, 2019), 2.

2. Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator
1.	Letak dan Kondisi Geografis	Program dan Dampak
2.	Budaya Organisasi Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak	Pembentukan Akhlak Pembiasaan Perilaku

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1.	Madrasah	Profil Madrasah, Visi dan Misi
2.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan, serta Tenaga Tambahan	Data Guru dan Non Guru
3.	Data Siswa	Jumlah Siswa Kelas X-XII
4.	Data Sarana Prasarana	Kelengkapan Sarana Prasarana

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memilah urutan data, mengorganisasikannya dalam pola, kategori, dan satuan dasar pengukuran. Sedangkan menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya dicari dan dirangkai secara sistematis sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami dan dikomunikasikan temuannya kepada orang lain. Informasi disajikan secara deskriptif berupa uraian

yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai masalah yang diteliti.⁵² Kemudian dilakukan analisis data deskriptif kualitatif dan diambil kesimpulan akhir tentang penelitian berdasarkan fakta spesifik yang ditemukan peneliti di lapangan tentang dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin. Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat ringkasan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Setelah semua informasi terkumpul, peneliti memilih dan menyederhanakan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan konsolidasi informasi yang diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian, dilakukan reduksi data.⁵³ Peneliti mereduksi data dengan mengumpulkan seluruh catatan lapangan, menganalisisnya secara cermat dan langsung, serta membuang data lapangan yang tidak relevan dengan fokus dan kajian penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu pemilihan data dan penyederhanaan. Dengan menyajikan data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam penelitian dan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang disajikan dan digunakan dalam penelitian.

⁵² Lexi J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 57.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mereduksi data yang telah peneliti dapatkan, lalu melanjutkan menyajikan data, yaitu mengolah dan menganalisis hasil seluruh observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang ditemukan, setelah itu dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. Pengambilan kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan peneliti berupa data, tulisan dan perilaku mengenai topik atau bidang penelitian mengenai dampak budaya organisasi dalam pembinaan akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah.⁵⁴ Pengecekan kebenaran data sangat diperlukan pada saat melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui kebenaran dan keterbatasan informasi serta keandalan materi. Keabsahan informasi yang digunakan peneliti berupa teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pola pengecekan beberapa sumber pada waktu yang berbeda atau pengecekan ulang. Triangulasi antara lain terbagi menjadi tiga pemeriksaan informasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Ini adalah teknik triangulasi yang membutuhkan lebih dari satu sumber untuk memperoleh dan memahami data. Metode yang digunakan adalah

⁵⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 130.

perbandingan hasil wawancara dengan observasi, penelitian yang dilakukan sepanjang waktu dari berbagai cara pandang yang berbeda pendapat, serta dokumentasi terkait perbandingan dengan hasil wawancara.⁵⁵

2. Triangulasi Metode

Ini adalah teknik triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

3. Triangulasi Waktu

Pemeriksaan informasi dari sumbernya dan dengan menggunakan teknik yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. Ketika berbagai jenis data dihasilkan, data harus dikumpulkan beberapa kali untuk memastikan keaslian data.⁵⁶ Untuk itu pengujian suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda agar mampu mendapatkan data yang akurat.

⁵⁵ Alfansyur dan Andarusni, *Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial, historis*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol 5, (2), 2020, 146–150.

⁵⁶ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.